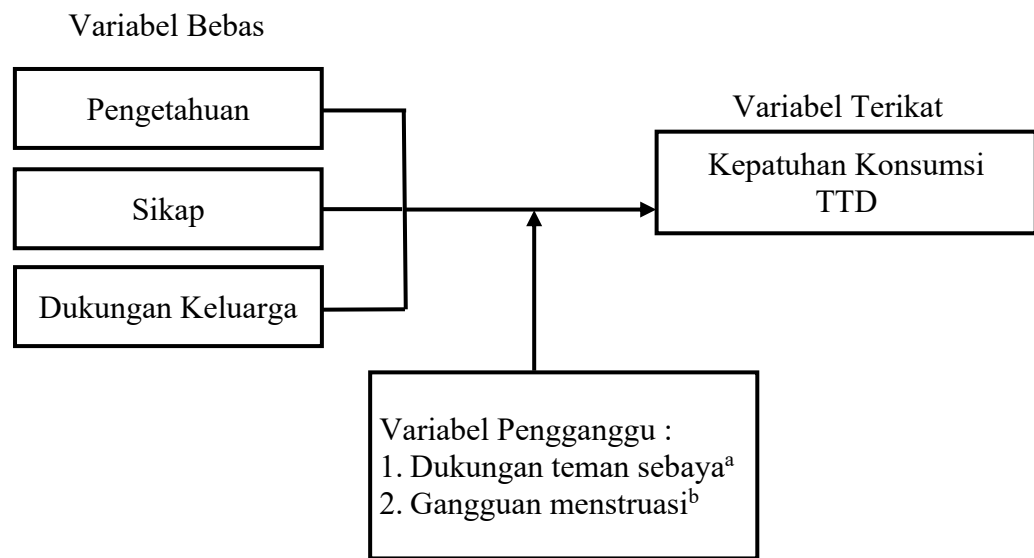


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

a : Variabel yang dianggap sebagai pengganggu (*Confounding Variable*)

b : Variabel dikendalikan melalui kriteria eksklusi

B. Hipotesis Penelitian

1. Ha: Ada hubungan secara signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

H0 : Tidak ada hubungan secara signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

2. Ha: Ada hubungan secara signifikan antara sikap terhadap konsumsi TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

H0 : Tidak ada hubungan secara signifikan antara sikap terhadap konsumsi TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

3. Ha: Ada hubungan secara signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

H0 : Tidak ada hubungan secara signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

4. Ha : Ada hubungan secara signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

H0 : Tidak ada hubungan secara signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia.

c. Variabel Pengganggu (*Confounding Variable*)

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya dan gangguan menstruasi. Dukungan teman sebaya diteliti karena dapat memengaruhi hasil penelitian. Gangguan menstruasi dikendalikan melalui kriteria eksklusi, mengingat sampel diambil secara total sampling dan seluruh responden telah dipastikan mengalami anemia akibat defisiensi zat besi berdasarkan hasil penjarangan kesehatan dari Puskesmas Imbanagara pada bulan Agustus 2024.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Bebas (<i>independent</i>)					
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman remaja putri tentang anemia dan pentingnya konsumsi Tablet Darah (TTD), yang diperoleh melalui pengalaman, informasi, atau edukasi Kesehatan (Gustia <i>et al.</i> , 2024).	Kuesioner pilihan ganda dengan jumlah 15 soal.	Ordinal	1. Kurang = $\leq 56\%$ 2. Cukup = 57-75% 3. Baik = 76-100%
2.	Sikap	Sikap adalah kecenderungan remaja putri dalam merespons konsumsi TTD, baik secara positif maupun negatif, yang dapat tercermin dari perilaku atau niat mereka dalam mengonsumsi TTD secara rutin (Swarjana, 2022).	Kuesioner Likert yang berisi 13 pernyataan sikap terhadap anemia dan konsumsi TTD.	Ordinal	1. Kurang = ≤ 26 2. Cukup = 27-39 3. Baik = 40-52
3.	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga mencakup dukungan emosional, informasi, dan penilaian yang diberikan oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk mendorong kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD secara teratur (Gustia <i>et al.</i> , 2024).	Kuesioner Likert yang berisi 12 pernyataan dukungan keluarga terhadap konsumsi TTD.	Ordinal	1. Kurang = ≤ 24 2. Cukup = 25-36 3. Baik = 37-48

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Terikat (<i>dependent</i>)					
4.	Kepatuhan Konsumsi TTD	Kepatuhan adalah perilaku remaja putri dan dalam mengonsumsi TTD sesuai dengan petunjuk yang diberikan, yaitu 1 tablet per minggu selama sebulan terakhir (Kemenkes, 2024).	Kuesioner dan wawancara	Ordinal	1. Tidak Patuh : Konsumsi kurang dari 4 tablet/bulan 2. Patuh : Konsumsi 1 tablet/minggu selama sebulan
Variabel Pengganggu (<i>confounding</i>)					
1.	Dukungan teman sebaya	Dukungan sosial dari teman sebaya untuk memotivasi remaja putri agar rutin mengonsumsi TTD (Murdani <i>et al.</i> , 2024)	Kuesioner yang berisi 13 pernyataan pengaruh teman sebaya terhadap konsumsi TTD.	Ordinal	1. Kurang = ≤ 26 2. Cukup = 27-39 3. Baik = 40-52

D. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional, dengan desain rancangan *cross sectional* atau potong lintang. Desain studi potong lintang mengukur atau mengumpulkan data variabel penyebab atau faktor risiko dan dampak atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian dalam satu waktu yang bersamaan (Sugiyono., 2020). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga, variabel dependen adalah kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD), dan variabel pengganggu adalah dukungan teman sebaya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang terdaftar di kelas VII SMPN 8 Ciamis, MTSN 1 Ciamis, MTS eL-BAS Ciamis, dan kelas X MA eL-BAS Ciamis yang berada di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara, yang terdeteksi anemia berdasarkan hasil penjarangan kesehatan pada bulan Agustus 2024 sebanyak 62 siswi.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sebelum menentukan sampel, peneliti telah melakukan survei pendahuluan ke beberapa sekolah di wilayah kerja Puskesmas untuk

memastikan ketersediaan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria. Survei pendahuluan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan Puskesmas untuk mendapatkan data awal mengenai siswi yang terdeteksi anemia pada penjangkaran kesehatan sebelumnya. Hasil survei pendahuluan ini menjadi dasar pemilihan sekolah yang memiliki prevalensi anemia pada siswi yang cukup tinggi dan memiliki program penjangkaran kesehatan rutin.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan X yang terdeteksi mengalami anemia pada saat penjangkaran kesehatan oleh pihak Puskesmas. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada siswi baru yang mengikuti penjangkaran kesehatan pada bulan Agustus 2024. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :

- a) Siswi yang berusia 12-13 tahun untuk kelas VII dan 15-16 tahun untuk kelas X dan sudah mengalami menstruasi.
- b) Siswi yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

2. Kriteria Eksklusi :

- a) Siswi yang menderita kelainan genetik yaitu *Thalasemia* atau *Cycle cell* anemia
- b) Siswi yang menderita kelainan atau gangguan menstruasi (menoraghia dan metoraghia)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada siswi yang termasuk ke dalam kriteria inklusi penelitian. Terdapat empat jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan kepatuhan konsumsi TTD dalam upaya pencegahan anemia pada rematri.

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswi tentang kepatuhan mengonsumsi TTD menggunakan pilihan ganda dengan 15 pernyataan. Kuesioner ini diadopsi berdasarkan penelitian Hanum (2025), terdiri dari 19 soal dan terdapat 4 soal yang tidak valid. Responden diminta untuk memilih jawaban yang benar, dengan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Kuesioner terdiri dari 10 indikator pengetahuan yang meliputi pengertian anemia, penyebab anemia, dampak anemia, tanda gejala anemia, cara mencegah anemia, pengertian TTD, Manfaat TTD, Efek samping TTD, Cara konsumsi TTD dan Sumber makanan yang mengandung zat besi.

Uji Validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5%. Uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,745. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliable karena memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Hanum, 2025).

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner ini di adopsi dari penelitian Priyani (2024), digunakan untuk mengukur sikap responden dalam mengonsumsi TTD. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dan 13 diantaranya merupakan pertanyaan valid dengan menggunakan skala Likert. Kuesioner terdiri dari 3 indikator sikap yang meliputi kognitif, afektif dan konatif. Responden diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan. Skor untuk pernyataan diberikan:

Sangat Setuju (SS) = 4,

Setuju (S) = 3,

Tidak Setuju (TS) = 2,

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Uji Validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 5%. Uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,652. Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka dikatakan reliable karena memiliki *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Putri *et al.*, 2024)

3. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Priyani (2022), untuk mengukur dukungan keluarga terhadap siswi dalam konsumsi TTD. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dan 12 diantaranya merupakan pertanyaan yang valid dengan menggunakan skala *likert*. Kuesioner terdiri dari 4 indikator dukungan keluarga yang meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Responden diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan. Skor untuk pernyataan diberikan:

Selalu (SL) = 4,

Sering (SR) = 3,

Kadang-kadang (KD) = 2,

Tidak Pernah (TP) = 1.

Uji Validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 5%. Uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,795. Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka dikatakan reliable karena memiliki *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Priyani, 2022).

4. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Kuesioner dukungan teman sebaya di adopsi dari penelitian Hanum (2025), mengukur pengaruh dari teman dalam motivasi remaja putri untuk mengonsumsi TTD secara rutin. Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan dan 13 diantaranya merupakan pertanyaan valid dengan menggunakan skala *likert* 4. Kuesioner terdiri dari 4 indikator dukungan teman sebaya yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Responden diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan. Pemberian skor untuk jawaban responden :

Sangat Setuju (SS) = 4,

Setuju (S) = 3,

Tidak Setuju (TS) = 2,

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Kuesioner ini telah diuji validitas, hasilnya seluruh pertanyaan dinyatakan valid dengan r hitung $> r$ tabel. Seluruh pertanyaan juga dinyatakan reliabel dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,864. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliable karena memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Hanum, 2025).

5. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi TTD

Kuesioner untuk mengukur kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD berisi pertanyaan tentang frekuensi konsumsi TTD selama sebulan terakhir dalam bentuk tabel yang kemudian dikategorikan dengan jawaban pilihan jawaban a, b, dan c.

- Patuh: jika menjawab a (1 tablet/minggu secara rutin selama 1 bulan),
- Tidak Patuh: jika menjawab b dan c (1 tablet/minggu selama 1-3 minggu atau tidak mengonsumsi TTD sama sekali).

6. Kuesioner Status Anemia Remaja Putri

Kuesioner untuk mengukur status anemia pada remaja putri berisi data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) yang dilakukan oleh petugas Puskesmas terlampir (*lampiran 16*). Terdiri dari satu item pengukuran dengan dua kategori hasil.

- Tidak Anemia: jika kadar Hb ≥ 12 g/dL
- Anemia: jika kadar Hb < 12 g/dL

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan perizinan dan permohonan data penyusunan skripsi dari Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi, serta surat pengantar dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis yang diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis untuk ditujukan ke Puskesmas Imabanagara Kabupaten Ciamis.
- b. Mengumpulkan dan menganalisis literatur dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian sebagai bahan pendukung.
- c. Menyusun proposal penelitian beserta instrumen pengumpulan data.
- d. Mengurus *ethical clearance* melalui komisi etik penelitian. Peneliti mengajukan permohonan kaji etik ke Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) melalui website UDINUS dan telah terbit dengan No:002769/UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO/2025.
- e. Melakukan penyamaan persepsi terkait kuesioner penelitian antara peneliti dan enumerator, yaitu dua mahasiswa jurusan Gizi angkatan 2021 yang telah menyelesaikan mata kuliah pendidikan gizi.
- f. Mengajukan perizinan dan mendapatkan persetujuan untuk pengambilan data dari pihak SMPN 8 Ciamis, MTSN 1 Ciamis, MTS dan MA El-Bas Ciamis.
- g. Menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

- h. Meminta persetujuan dari responden dan persetujuan izin dari orang tua responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Metode Pengambilan Data:

- 1) Pengumpulan data dilakukan secara langsung (tatap muka)
- 2) Menggunakan kuesioner tertutup, yaitu responden memilih jawaban yang dianggap paling sesuai

b. Tahapan Sebelum Pengisian Kuesioner:

- 1) Menjabarkan maksud dan tujuan pengisian kuesioner kepada responden
- 2) Menjabarkan isi kuesioner kepada responden

c. Pelaksanaan Pengisian Kuesioner Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga dan Dukungan Teman Sebaya:

- 1) Rematri mengisi kuesioner secara mandiri
- 2) Kuesioner disusun dalam bentuk pilihan jawaban (*closed-ended*)

d. Pelaksanaan Pengisian Kuesioner Kepatuhan

- 1) Rematri mengisi kuesioner dibantu oleh peneliti dan 2 enumerator menghindari jawaban bias
- 2) Kuesioner disusun dalam bentuk tabel ceklis dan pilihan ganda.

e. Setelah Pengisian Kuesioner:

- 1) Peneliti mengecek kelengkapan pengisian

- 2) Memastikan tidak ada jawaban yang kosong atau tidak konsisten

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan, yaitu:

a. *Checking*

Peneliti memeriksa jumlah, kelengkapan identitas, isian, dan kejelasan jawaban pada setiap kuesioner yang telah terkumpul.

b. *Editing*

Peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner telah diisi responden.

c. *Skoring*

Variabel	Cara Memperoleh	Kategori
Pengetahuan	Kuesioner terdiri atas 15 item pertanyaan pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Skoring dalam kuesioner pengetahuan diberikan skor 0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan hasil yang didapat responden dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 15. Jawaban dijumlahkan lalu dibagi dengan total skor maksimum yang seharusnya diperoleh yaitu 15, kemudian dikali 100%.	1. Kurang = $\leq 56\%$ 2. Cukup = 57-75% 3. Baik = 76-100%
Sikap	Kuesioner terdiri atas 13 item pertanyaan. Tersedia 4	1. Kurang = ≤ 26 2. Cukup = 27-39

Variabel	Cara Memperoleh	Kategori
	alternatif jawaban Sangat setuju (SS) skor 4; setuju (S) skor 3; tidak setuju (TS) skor 2; dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Dari ke 13 item pertanyaan dijumlahkan skornya, dengan maksimal skor 52.	3. Baik = 40-52
Dukungan Keluarga	Kuesioner terdiri atas 13 item pertanyaan. Tersedia 4 alternatif jawaban Sangat selalu (SL) skor 4; sering (S) skor 3; kadang-kadang (KD) skor 2; dan tidak pernah (TP) skor 1. Dari ke 13 item pertanyaan dijumlahkan skornya, dengan maksimal skor 48.	1. Kurang = ≤ 24 2. Cukup = 25-36 3. Baik = 37-48
Kepatuhan Konsumsi TTD	Kuesioner berupa jumlah TTD yang dikonsumsi remaja putri dalam 1 bulan (1 bulan: 4 tablet).	1. Tidak Patuh :Mengonsumsi kurang dari 4 tablet/bulan 2. Patuh: Mengonsumsi 1 tablet/minggu selama sebulan
Dukungan Teman Sebaya	Kuesioner terdiri atas 13 item pertanyaan. Tersedia 4 alternatif jawaban Sangat setuju (SS) skor 4; setuju (S) skor 3; tidak setuju (TS) skor 2; dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Dari ke 13 item pertanyaan dijumlahkan skornya, dengan maksimal skor 52.	1. Kurang = ≤ 26 2. Cukup = 27-39 3. Baik = 40-52

d. Coding

Coding yaitu merubah data yang awalnya huruf atau kalimat menjadi angka. Ini bermanfaat saat memasukkan data menggunakan karakter kode atau memudahkan pemrosesan data.

1) Pengetahuan :

Tabel 3.2
Coding Pengetahuan

Kurang	1
Cukup	2
Baik	3

2) Sikap :

Tabel 3.3
Coding Sikap

Kurang	1
Cukup	2
Baik	3

3) Dukungan Keluarga :

Tabel 3.4
Coding Dukungan Keluarga

Kurang	1
Cukup	2
Baik	3

4) Kepatuhan Konsumsi TTD :

Tabel 3.5
Coding Kepatuhan Konsumsi TTD

Tidak Patuh	1
Patuh	2

5) Dukungan Teman Sebaya :

Tabel 3.6
Coding Dukungan Keluarga

Kurang	1
Cukup	2
Baik	3

e. Data Entry

Data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam Microsoft excel dan aplikasi statistik *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 26.

f. Data Cleaning

Data yang didapatkan akan diperiksa ulang untuk memastikan bahwa data tersebut sudah lengkap dan tidak terdapat kesalahan atau hal lainnya.

g. Tabulating

Data yang telah dikumpulkan akan diolah ke dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang akan dibutuhkan.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel, dan analisis bivariat untuk menguji hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan kepatuhan konsumsi TTD menggunakan uji *Chi-Square*.

a. Analisis Univariat

Pada tahap ini, data yang telah diolah akan dianalisis untuk mengetahui distribusi frekuensi ini menjelaskan variabel dependen serta independen. Variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga, sedangkan variabel dependennya yaitu kepatuhan konsumsi TTD pada rematri anemia.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimanfaatkan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis data bivariat yang dilakukan :

- 1) Tabel kontingensi 3x2
- 2) Tidak terdapat *expected count* < 5 lebih dari 20 %, maka digunakan uji *Pearson Chi-Square*.
- 3) Nilai korelasi yang signifikan yaitu 0,05 (tingkat kepercayaan 95%).
- 4) Penelitian dikatakan bermakna jika *p value* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima jadi terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.